

## **PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEEPAYLATER TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF MASYARAKAT DESA PURWOSARI**

Ahmad Saifurriza Effasa<sup>1</sup>, Wike rahayu shintia dewi<sup>2</sup>, Ina putri widianti<sup>3</sup>,  
Sekolah tinggi ilmu ekonomi cendekia Bojonegoro

[Reza.effasa73@gmail.com](mailto:Reza.effasa73@gmail.com), [Wikerahayu001@gmail.com](mailto:Wikerahayu001@gmail.com), [inaputriwidianti2808@gmail.com](mailto:inaputriwidianti2808@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Shopeepaylater adalah salah satu bentuk dari e-wallet atau dompet digital. E-wallet adalah uang elektronik yang berbasis pada server. Fitur paylater yang ada di shopee dapat digunakan saat memilih metode pembayaran pada fitur shopee, dengan limit paylater yang telah ditentukan oleh pihak shopee. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan shopeepaylater terhadap gaya hidup konsumtif. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket online kepada Masyarakat Desa Purwosari dengan populasi 662, sampel yang digunakan sebanyak 66 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji t dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa variabel penggunaan shopeepaylater (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif (Y). Dan berdasarkan uji t menunjukkan penggunaan shopeepaylater (X) secara parsial, dapat menghasilkan dampak atau pengaruh terhadap variabel dependen gaya hidup konsumtif (Y).  
**Kata kunci** : Shopeepaylater, gaya hidup konsumtif, Masyarakat

### **ABSTRACT**

*Shopeepaylater is a form of e-wallet or digital wallet. E-wallets are electronic money based on servers. The paylater feature on shopee can be used when choosing a payment method on the shopee feature, with a paylater limit that has been determined by shopee. The aim of this research is to determine the effect of using shopeepaylater on a consumptive lifestyle. In this study, the method used was quantitative method. Data collection using an online questionnaire to the Purwosari Village Community with a population of 662, the sample used was 66 people. The data analysis used is validity test, reliability test, t test and simple linear regression analysis. The results showed that based on the results of a simple regression analysis, information was obtained that the variable of using shopeepaylater (X) had a positive and significant effect on the consumptive lifestyle (Y). And based on the t test shows the use of shopeepaylater (X) partially, can produce an impact or influence on the dependent variable of consumptive lifestyle (Y).*

**Keyword:** Shopeepaylater, Consumer lifestyle, Public

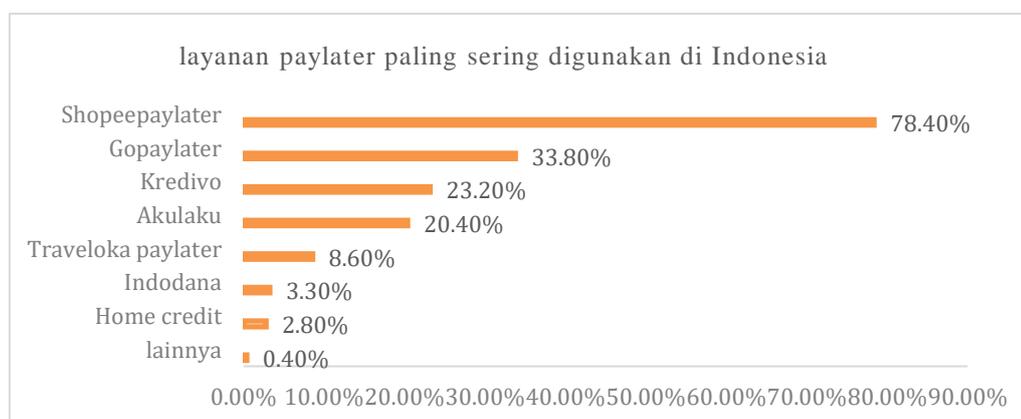
### **PENDAHULUAN**

Industri teknologi saat ini semakin maju dan berkembang sangat pesat tak terkecuali di Indonesia. Seiring berjalannya waktu kehidupan masyarakat yang bermula dari kesederhanaan kini telah berubah menjadi lebih modern. Teknologi informasi merupakan suatu alat yang memudahkan suatu urusan hingga merambah ke dunia perdagangan[1]. Dunia perdagangan atau yang sering disebut dengan marketplace kini hadir dengan berbagai jenis salah satunya yaitu shopee. Munculnya marketplace di Indonesia mendorong pertumbuhan teknologi dalam bidang pembayaran yang dikenal dengan financial technology atau fintech [2].

Fintech adalah teknologi keuangan atau inovasi teknologi yang dikembangkan untuk keperluan finansial agar segala prosesnya menjadi lebih praktis dan efektif. Menurut Bank Indonesia, fintech adalah hasil gabungan jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat sehingga membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran jadi lebih efisien, ekonomis, dan tetap efektif. [3]

Sistem pembayaran yang menjadi salah satu dari faktor yang mendukung stabilitas sistem keuangan saat ini terus mengalami perkembangan. Seperti halnya pada sistem pembayaran yang semula hanya dengan uang tunai dan pada saat ini sudah bisa dilakukan secara digital yang lebih efisien. Beberapa tahun belakang ini tepatnya pada tahun 2018, terdapat sebuah metode pembayaran baru yang diperkenalkan pada masyarakat luas yaitu teknologi paylater. Seperti halnya kartu kredit paylater juga dapat memberikan kemudahan konsumen memenuhi kebutuhannya dan kemudian pengguna dapat membayar disetiap tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan [4]

Akhir-akhir ini sistem pembayaran yang banyak diminati masyarakat yaitu melakukan transaksi menggunakan cara cashless atau paylater. Metode pembayaran cashless dapat disebut juga sebagai paylater karena dikemas sebagai pembayaran yang dilakukan pada bulan berikutnya. Berikut ini merupakan data layanan paylater yang sering digunakan di Indonesia



Menurut goodstats.id saat ini di Indonesia paylater yang paling banyak di gunakan adalah Shopee paylater yaitu sebanyak 78,4%. Shopee pay later merupakan jasa yang diberikan oleh pihak shopee dalam bentuk saldo dimana dapat digunakan untuk memperoleh produk terlebih dahulu namun pembayaran dapat dilakukan diawal bulan berikutnya melalui tahapan sebagaimana tertuang dalam POJK No. 77/2016. [5]

Shopeepaylater adalah salah satu bentuk dari e-wallet atau dompet digital. E-wallet adalah uang elektronik yang berbasis pada server. Fitur paylater yang ada di shopee dapat digunakan saat memilih metode pembayaran pada fitur shopee, dengan limit paylater yang telah ditentukan oleh pihak shopee. Meningkatnya tren belanja online dengan beragam pilihan pembayaran khususnya paylater telah melahirkan gaya hidup dan perilaku konsumen baru dalam kebiasaan belanja online [6].

Dengan hadirnya fitur pembayaran paylater seperti shopeepaylater dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang tidak dapat dipenuhi dengan pendapatannya dengan menerima barang terlebih dahulu dan membayar sesuai jatuh tempo bulan berikutnya. Tentu saja, fasilitas ini juga dapat menciptakan gaya hidup yang konsumtif, karena masyarakat juga dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai alat untuk memuaskan keinginannya, bukan sebagai kebutuhannya. Seperti dalam hasil dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengguna shopee paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Ilir Barat II kora Palembang dengan pengaruh sebesar 38,2% [7]

Namun disisi lain, kemudahan akses dalam pinjaman online juga mempengaruhi gaya hidup masyarakat Desa Purwosari. Perubahan yang telah terlihat salah satunya pada masyarakat dusun Korgan, platform yang sering digunakan untuk berbelanja online yaitu shopee. Hal tersebut terjadi karena salah satunya terdapat layanan terbaru yang diberikan shopee yaitu pelayanan berupa pinjaman online yang disebut ShopeepayLater. Pelayanan ini memberikan pinjaman berupa limit yang dapat digunakan oleh debitur untuk membeli barang di platform tersebut dan dapat dibayar secara mencicil. Dengan adanya ShopeepayLater mengakibatkan adanya perilaku masyarakat yang sering tidak dapat mengabaikan keinginan untuk membeli produk yang menurutnya menarik bukan sesuai kebutuhan melainkan sesuai keinginan yang pada akhirnya menjadikan masyarakat memiliki perilaku konsumtif atau biasa disebut dengan gaya hidup konsumtif, gaya hidup konsumtif akan menjadi kebiasaan yang sulit di ubah akan terjadinya kecanduan belanja tidak sesuai kebutuhan

melainkan keinginan. Perubahan ini membuat pertanyaan sejauh mana pinjaman ShopeePayLater mempengaruhi gaya hidup konsumtif masyarakat Desa Purwosari Dusun Korgan.

Gaya hidup konsumtif menurut Sumartono merupakan suatu tindakan menggunakan suatu produk secara tidak tuntas. Hal ini tentunya akan menghabiskan pengeluaran individu lebih banyak. Menurut subandy gaya hidup konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan. Konsumerisme juga tercermin dalam penggunaan apa yang dianggap paling mahak dan memberikan kepuasan dan kesejahteraan. Perilaku konsumen juga menggambarkan adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memuaskan hasrat akan kesenangan semata [8]

Indikator perilaku konsumtif menurut Lina dan Rasyid meliputi dua aspek yaitu aspek pemborosan dan aspek pembelian tidak rasional. Selain itu menurut Sumartono indikator perilaku konsumtif adalah membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga ( bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena konformitas terhadap model yang mengiklankan, memenuhi penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda) [6]

Penggunaan shopeepaylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat, penelitian ini dikemukakan oleh [2]. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa penggunaan shopeepaylater terhadap perilaku konsumtif berpengaruh sebesar 38,2%. Hasil yang sama juga dinyatakan dalam penelitian [9] dalam penelitiannya dinyatakan bahwa penggunaan shopeepaylater juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5] menyatakan hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat (X) yaitu penggunaan sistem pembayaran shopeepaylater terhadap variabel bebas (Y) yaitu perilaku konsumtif mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berdasarkan uji t yang telah dilakukan sehingga hipotesis (Ha) diterima.

Dari hasil penelitian sebelumnya terhadap penggunaan shopeepaylater tentu sangat menarik untuk dilakukan pengujian ulang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fitur baru yang disediakan oleh shopee yaitu shopeepaylater terhadap perilaku konsumtif masyarakat desa Purwosari Kabupaten Bojonegoro.

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [10]

### **Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [10]. Populasi penelitian yang didasarkan oleh peneliti merupakan konsumen yang pernah melakukan transaksi online menggunakan shopee paylater di wilayah Desa Purwosari, Dusun Korgan. Dengan jumlah penduduk sebesar 662 jiwa.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [10]. Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999) yaitu :

**Tabel 1.** Tabel persentase Yount

<b>Besarnya populasi</b>	<b>Besar sampel</b>
<b>0-100</b>	100%
<b>101-1000</b>	10%
<b>1.001-5.000</b>	5%
<b>5.001-10.000</b>	3%
<b>&gt;10.000</b>	1%

Maka, besarnya sampel yang didapatkan adalah 10% dari 662 yaitu sebesar 66,2 dan kemudian dibulatkan menjadi 66. Jadi, dalam penelitian ini responden yang akan diteliti adalah sebesar 66 orang

### 3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling kuota. Menurut Sugiyono sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan (wungow, 2013). Sebagaimana telah dijelaskan di awal, kriteria responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Purwosari yang pernah melakukan transaksi online menggunakan shopeepaylater.

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Untuk menegumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode antara lain :

#### a. Angket (kuisisioner)

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup. Menurut Sugiyono angket tertutup adalah angket yang dibuat berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia. Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sesuai dengan keadaan responden itu sendiri. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. [11]

Skala likert mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai negatif, yaitu dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 2.** Tabel skala likert

Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### Teknik analisis data

Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji kualitas data

##### a. Uji validitas

Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan r tabel dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel dinyatakan valid [12]

##### b. Uji reliabilitas

Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak menggunakan batas 0,6. Apabila reliabilitas lebih dari 0,6 maka diterima [12]

#### 2. Uji hipotesis

Hipotesis operasional dan hipotesis nol yang dirumuskan perlu diuji melalui uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak atau dapat tidak ditolak atau ditolak [13]

##### a. Uji regresi linier sederhana

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$$Y = \text{Gaya hidup konsumtif}$$

X = Penggunaan shopeepaylater  
 b = koefisien penggunaan shopeepaylater  
 a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai sig variabel X lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

## HASIL

### Uji kualitas data

#### Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kuesioner dikatakan valid atau tidak. Uji validitas dikatakan valid dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig), apabila nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan valid. Selain itu dapat juga dilihat dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dimana  $df = N-2$  dengan nilai sig 0,05 yaitu  $df = 66-2 = 64$  dengan sig 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,242. Apabila r hitung > r tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.** Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien korelasi	Sig	r tabel	Keterangan
<b>Penggunaan shopeepaylater (X)</b>	X.1	0,453	0,001	0,242	Valid
	X.2	0,621	0,001	0,242	Valid
	X.3	0,632	0,001	0,242	Valid
	X.4	0,666	0,001	0,242	Valid
	X.5	0,522	0,001	0,242	Valid
	X.6	0,455	0,001	0,242	Valid
	X.7	0,453	0,001	0,242	Valid
	X.8	0,507	0,001	0,242	Valid
	X.9	0,553	0,001	0,242	Valid
	X.10	0,507	0,001	0,242	Valid
<b>Gaya hidup konsumtif (Y)</b>	Y.1	0,505	0,001	0,242	Valid
	Y.2	0,474	0,001	0,242	Valid
	Y.3	0,441	0,001	0,242	Valid
	Y.4	0,557	0,001	0,242	Valid
	Y.5	0,735	0,001	0,242	Valid
	Y.6	0,594	0,001	0,242	Valid
	Y.7	0,574	0,001	0,242	Valid
	Y.8	0,551	0,001	0,242	Valid
	Y.9	0,626	0,001	0,242	Valid
	Y.10	0,433	0,001	0,242	Valid

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat diperoleh informasi bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel independen dan dependen menunjukkan kevalidan, hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi (sig) atau nilai p- value <  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, juga dapat dilihat dari perbandingan antara r tabel dan r hitung. Karena nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,242 maka semua item pernyataan kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan dinyatakan valid.

#### Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mendapat data yang reliabel. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Dimana jika nilai cronbach's alpha > 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel.

**Tabel 4.** Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha minimum	Keterangan
1	Penggunaan shopeepaylater (X)	0,724	0,6	Reliabel
2	Gaya hidup konsumtif (Y)	0,734	0,6	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4 didapatkan informasi bahwa pada uji reabilitas nilai cronbach's alpha sebesar  $0,724 > 0,6$  untuk variabel (X) dengan jumlah 10 pertanyaan yang semuanya valid, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel penggunaan shopeepaylater (X) dinyatakan reliabel. Sedangkan nilai cronbach's alpha untuk variabel (Y) sebesar  $0,734 > 0,6$  dengan jumlah 10 pernyataan yang valid. Maka, pernyataan pada variabel gaya hidup konsumtif (Y) dinyatakan reliabel.

### Uji hipotesis

#### Regresi linier sederhana

**Tabel 5.** Analisis regresi

Analisis ini bertujuan untuk meramalkan nilai dari variabel dependen ketika nilai variabel independen mengalami perubahan, serta untuk menentukan apakah hubungan antara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) bersifat positif atau negatif.

Variabel	Nilai Q
(constan)	10.302
Penggunaan shopeepaylater (X)	0,600

Berdasarkan pada tabel 5 di atas diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.302 + 0,600X$$

Dalam persamaan tersebut, konstanta memiliki nilai 10.302 yang menunjukkan bahwa nilai konstanta adalah 10.302. sementara itu, koefisien regresi X memiliki nilai 0,600 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai shopeepaylater, nilai shopeepaylater akan bertambah sebesar 0,600. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

### Uji t

Menurut Ghozali (2018) uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen [14] . Uji dalam penelitian ini dengan caramembandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi (Sig) yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Berarti variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 6.** Uji t

No	Variabel	Sig	keputusan
1	Penggunaan shopeepaylater (X)	0,001	Signifikan

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,001 < 0,05$  untuk variabel independen sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan shopeepaylater (X) secara parsial, dapat menghasilkan dampak atau pengaruh terhadap variabel dependen gaya hidup konsumtif (Y).

#### Pengaruh penggunaan shopeepaylater (X) terhadap gaya hidup konsumtif (Y)

Setelah menganalisis semua hasil yang diperoleh dari setiap variabel, dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus koefisien korelasi spearman's rho. Uji hipotesis dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 29 untuk menguji apakah penggunaan shopeepaylater memiliki pengaruh terhadap gaya hidup konsumtif masyarakat Desa Purwosari.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa variabel penggunaan shopeepaylater (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui hasil dari hipotesis (Ha). Apakah hipotesis akan diterima atau ditolak. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh variabel shopeepaylater (X) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi (Sig) yang digunakan yaitu 0,05. Hal itu membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan shopeepaylater (X) terhadap gaya hidup konsumtif (Y).

## SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan shopeepaylater terhadap gaya hidup konsumtif. Berdasarkan hasil dari analisis diatas dapat disimpulkan :

1. Hasil dari analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa diperoleh informasi bahwa variabel penggunaan shopeepaylater (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif (Y).
2. Hasil dari uji t menyatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan shopeepaylater (X) terhadap gaya hidup konsumtif (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Islami, Rafidah, dan P. A. Lubis, "PENGARUH PENGGUNAAN E-MONEY DAN SISTEM PEMBAYARAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI DALAM PERSPEKTIF SYARIAH," *INFOTECH journal*, vol. 9, no. 2, hlm. 339–344, Jul 2023, doi: 10.31949/infotech.v9i2.6072.
- [2] M. Ria Utami, H. Aravik, dan 2023, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya."
- [3] Nuraini, "Fintech: Definisi, Manfaat, Jenis hingga Dasar Hukumnya," *Bisnis.com*.
- [4] S. Z. Khostamarul, A. Lubis, A. R. Siregar, dan D. Lestari, "Pengaruh Penggunaan Shopee Later Terhadap Perilaku Konsumtif."
- [5] S. AFTIKA, H. HANIF, dan Y. DEVI, "PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN SHOPEEPAYLATER 'BAYAR NANTI' TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH," *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, hlm. 87–106, Jan 2022, doi: 10.24042/revenue.v3i1.11228.
- [6] elpa Julita, "PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA MUSLIM (STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU)".
- [7] M. Ria Utami dan H. Aravik, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya".
- [8] E. M. Fitria, "DAMPAK ONLINE SHOP DI INSTAGRAM DALAM PERUBAHAN GAYA HIDUP KONSUMTIF PEREMPUAN SHOPAHOLIC DI SAMARINDA," vol. 1, no. 3, hlm. 117–128, 2015.
- [9] J. Ekonomi *dkk.*, "Neraca PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE MELALUI FITUR SHOPEE PAYLATER PADA MAHASISWA UNIVERSITAS YUPPENTEK INDONESIA," 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- [10] Natalia Susanto, "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DIVISI PENJUALAN PT REMBAKA," 2019.

- [11] richie Wungow, "KUALITAS LAYANAN, CITRA, NILAI DAN KEPUASAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN HOTEL ROCK RAND MANADO," *Jurnal EMBA*, 2013.
- [12] E. Julita, idwal, dan herlina yustati, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 03, hlm. 2953–2957, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6775.
- [13] P. Rahima dan I. Cahyadi, "Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram," *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 4, no. 1, hlm. 39–50, Jul 2022, doi: 10.30812/target.v4i1.2016.
- [14] M. Ria Utami dan H. Aravik, "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya".